

ABSTRAK

Penerapan Diversi Pada Peradilan Pidana Anak Dalam Kasus Pencurian di Pengadilan Negeri Kabupaten Temanggung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan diversi pada peradilan anak di Pengadilan Negeri Kabupaten Temanggung dan apa saja kendala yang terjadi pada penerapan diversi dan solusinya.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis, dengan teknik pengumpulan data yaitu data primer yang didukung dengan menggunakan data skunder yang diperoleh langsung dari wawancara dengan ketua Pengadilan Negeri Temanggung, yaitu pihak yang bertanggung jawab dan terkait langsung dalam menangani perkara tindak pidana pencurian dan penelitian kepustakaan (*library research*), kemudian spesifikasi penelitian menggunakan analisis diskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Diversi pada Peradilan Pidana Anak Dalam Kasus Pencurian di Pengadilan Negeri Kabupaten Temanggung sudah terlaksana dengan baik karena hampir seluruh kasus dapat diselesaikan secara diversi namun ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat diversi ini dilakukan karena ketidakrelaan korban untuk berdamai yang menjadi faktor utama diversi sulit dilakukan dan tidak adanya Pekerja Sosial Profesional di Kabupaten Temanggung yang menjadi faktor penghambat penyelesaian diversi.

Kata kunci : Diversi, Anak, Tindak Pidana Pencurian

ABSTRACT

The application of the diversion in the criminal justice of children in the case of theft in the district court of Temanggung. This study aims to find out how the application of diversion in juvenile justice in the district court Temanggung and what are the constraints that occur in the application of diversion and solution.

This research use sociological, juridical methods with techniques of data collection that is supported with primary data using data obtained directly from secunder interview with Chairman of the Temanggung District Court, Parties responsible and directly involved in handling criminal theft and library research cases, then the spesification of research using qualitative diskriptif analysis.

The results of this study indicate that the application of the diversion in the criminal justice of children in the case of theft in the district court of Temanggung has been done well because almost all cases can be resolved by diversion, however there are some things that the limiting factor of this diversion is done, because of the unwillingness of victims to reconcile a major factor diversion difficult and the absence of professional social workers in the district of Temanggung which is a barrier completion of diversion.

Key Words : Divertion, Children, Criminal Of Thef

